## Pertemuan 3

# Peluang & Kejadian

- Kejadian adalah himpunan dari hasil-hasil yang mungkin
- Dinotasikan dg: A
- Contoh: kejadian A adalah hasil lemparan dadu yang habis dibagi 5,

```
maka A = \{5\}
```

- Karena  $A \subseteq S$ , maka ada 3 kemungkinan:
  - 1.  $A = \{\} \rightarrow \text{ impossible event }$
  - $2. \quad A = S$
  - 3.  $A \subset S$

## Kejadian (event)

- Kejadian A dimana S adalah subset dari semua elemen S yg tidak ada di A. dinotasikan dengan A'.
- Misal: R adalah kejadian terpilih kartu merah dari 52 kartu remi, dan S menyatakan keseluruhan kartu. Maka R'adalah kejadian dimana kartu yg terpilih adalah bukan merah.
- Misal: S: {buku, katalog, rokok, teknisi, arsitek, paku}
  A = {katalog, paku, buku, rokok}, maka A'??

## Komplemen

- Irisan dari kejadian A dan B dinotasikan dengan A ∩ B, yakni kejadian yg mengandung semua elemen yg terdapat di A maupun B.
- Misalkan kejadian A dan B yg berasosiasi dengan suatu eksperimen → A dan B subset dari ruang sampel S.
- Misal: 1 buah dadu dilempar, kejadian A menunjukkan angka yg muncul adalah genap. Kejadian B menunjukkan angka yg lebih besar dari 3. Maka A∩B adalah?

#### Intersection

- Gabungan dari 2 kejadian A dan B yg dinotasikan dengan simbol A ∩ B, adalah kejadian yg berisi semua element dari A atau B atau keduanya.
- Misal: A = {a,b,c} dan B = {b, c, d, e}; maka A ∩ B = {a, b, c, d, e},
- Misal:  $M = \{x \mid 3 < x < 9\}$  dan  $N = \{y \mid 5 < y < 12\}$ . Maka M gabungan N ??

#### Union

• Contoh 1: mahasiswa TI sedang berada di dalam suatu ruang Himpunan. Seorang mahasiswa dipilih secara acak. Misalkan A adalah kejadian mahasiswa yg dipilih adalah anggota BEM, dan B adalah kejadian mahasiswa yg dipilih berasal dari Anambas. Maka,

S:

 $A \cap B$ :

AUB:

A':

A-B:

- Semua kalimat di bawah ini adalah ketidakpastian:
  - 1. Kecil kemungkinan Indonesia lolos masuk babak final
  - 2. Peluang Qori dapat beasiswa tipis sekali
  - 3. Kemungkinan besar hujan turu pada awal Nopember
- Derajat ketidakpastian (atau kepastian) dari suatu kejadian dapat dihitung.
- Peluang: derajat tingkat kepastian atau keyakinan terjadinya suatu kejadian dari eksperimen acak.
- Nilai peluang adalah dari 0 sampai 1.

### Peluang suatu kejadian

- Untuk ruang sampel yg elemennya diskrit, peluang munculnya suatu elemen diantara titik sampel disebut peluang diskrit.
- Misalkan ruang sampel S beranggotakan n elemen:

$$S = \{x_1, x_2, \dots, x_n\}$$

Maka peluang kemunculan  $x_i$  di dalam S disimbolkan dengan  $P(x_i)$ .

- Peluang diskrit memiliki sifat sebagai berikut:
  - 1.  $0 \le P(x_i) \le 1$
  - 2.  $\sum_{i=1}^{n} P(x_i) = 1$

- Contoh 3: pada pelemparan dadu, S = {1, 2, 3, 4, 5, 6}. Peluang munculnya setiap angka adalah sama, yaitu 1/6 dan P(1)+P(2)+P(3)+P(4)+P(5)+P(6)+P(6) = 6 x 1/6 = 1
- Contoh 4: peluang paling tidak 1 gambar yg muncul pada 2 kali pelemparan koin

- Untuk menentukan peluang kejadian A, peluang semua titik sampel di dalam A dijumlahkan. Jumlah ini dinamakan peluang A dan disimbolkan dengan P(A).
- Contoh 5: pada percobaan melempar dadu, berapa peluang kejadian munculnya angka ganjil?
- Sifat-sifat peluang kejadian A:
  - 1.  $0 \le P(A) \le 1$
  - 2.  $P(\emptyset) = 0 \rightarrow \text{peluang kejadian mustahil adalah } 0$
  - 3. P(S) = 1

- Peluang kejadian A di dalam ruang sampel S adalah: P(A)=|A|/|S|
- Ket: |..| adalah simbol kardinalitas atau jumlah elemen
- Contoh 6: Dua buah dadu dilemparkan. Berapa peluang munculnya angka dadu yang jumlahnya 8?
- Contoh 7: Sebuah dadu dilempar sekali. Misalkan A adalah kejadian angka yg muncul genap & B kejadian angka yg muncul habis dibagi 3, maka A ∪ B dan A ∩ B adalah ?

- Kita mengasumsikan koin dan dadu adalah *fair*, tidak berat ke salah satu sisi, sehingga peluang kemunculan setiap muka pada koin adalah sama yaitu ½, dan peluang kemunculan setiap angka pada dadu adalah sama yaitu 1/6.
- Jika dilakukan percobaan yg tidak *fair*, maka peluang kemunculan setiap angka pada dadu & setiap muka pada koin tidak lagi sama.

• Contoh 8: sebuah dadu diberi pemberat sedemikian sehingga peluang munculnya angka genap adalah 2 kali angka ganjil. Berapa peluang kejadian munculnya angka genap?

- Jawaban:
- Angka genap = {2, 4, 6}, ganjil = {1,3,5}. Misalkan peluang tiap angka ganjil adalah x, maka peluang angka genap adalah 2x. Karena jumlah peluang semua titik didalam ruang sampel adalah 1, maka

$$3(2x) + 3x = 1 \rightarrow 9x = 1 \rightarrow x = 1/9$$

Misalkan A adalah kejadian munculnya angka genap, maka  $A = \{2,4,6\}$ , sehingga P(A) = 2/9 + 2/9 + 2/9 = 6/9 = 2/3

- Contoh 9: Di dalam sebuah ruangan terdapat 5 orang mahasiswa IF, 6 orang mahasiswa SI, dan 7 orang mahasiswa EL. Secara acak dipilih satu orang untuk maju mengambil undian. Berapa peluang mahasiswa yang terpilih adalah:
  - (a) dari Prodi SI
  - (b) dari prodi IF atau EL

• Contoh 10. Kartu remi (poker) seluruhnya 52 kartu. Keseluruhan kartu ini terdiri dari 13 jenis kartu, setiap jenis ada 4 kartu. Tiga belas jenis kartu itu adalah 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, joker (*jack*), as, ratu, dan raja. Setiap pemain mendapat 5 kartu. Berapa peluang setiap pemain mendapat 3 kartu as dan 2 kartu joker?

- Contoh 10. Kartu remi (poker) seluruhnya 52 kartu. Keseluruhan kartu ini terdiri dari 13 jenis kartu, setiap jenis ada 4 kartu. Tiga belas jenis kartu itu adalah 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, joker (*jack*), as, ratu, dan raja. Setiap pemain mendapat 5 kartu. Berapa peluang setiap pemain mendapat 3 kartu as dan 2 kartu joker?
- Jawaban: Jumlah cara mengambil 5 kartu adalah C(52, 5) = 2.598.960 jumlah titik sampel S.
  - Banyaknya cara mendapat 3 dari kartu as adalah C(4, 3) = 4 dan banyaknya cara mendapat 2 dari kartu joker adalah C(4, 2) = 6.
  - Dengan kaidah perkalian, maka terdapat  $4 \times 6 = 24$  cara mendapat 3 kartu as dan 2 katu joker.
  - Misalkan A adalah kejadian mendapatkan 3 kartu as dan 2 kartu joker, maka P(A) = |A|/|S| = 24/2.598.960 = 0.000009.

- Contoh 11. Berapa peluang dari 5 kartu itu mengandung 4 kartu dari jenis yang sama?
- Jawaban: Jumlah cara mengambil satu jenis kartu dari 13 jenis adalah C(13, 1).
  - Jumlah cara mengambil 4 kartu dari kartu yang sejenis adalah C(4, 4).

Jumlah cara mengambil satu kartu lagi dari 48 kartu yang tersisa adalah C(48, 1).

Misalkan A adalah kejadian mengambil 5 kartu yang mengandung 4 kartu dari jenis yang sama adalah P(A) = |A|/|S| = C(13, 1)C(4,4)C(48,1)/C(52,5) = 0.00024

- 1. Sebuah keluarga akan berlibur dengan mengadakan kemping bersama. Terdapat kejadian M dimana mereka akan menghadapi masalah teknikal, kejadian T dimana kena tilang, kejadian V dimana mereka tiba di lokasi tanpa ada gangguan apapun. Representasikan kejadian berdasarkan diagram venn disamping:
  - a. Wilayah 5
  - b. Wilayah 3
  - c. Wilayah 1 & 2 bersamaan
  - d. Wilayah 4 dan 7 bersamaan
  - e. Wilayah 3,6,7 dan 8 bersama